



## MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT

Vol 5 No. 2 (2023) page 328-332  
<https://ummaspul.e-journal.id/pengabdian/index>



### Sosialisasi dampak Bullying di SMK 1 Enrekang

Handayani Sura<sup>1)</sup>, Mulyadi<sup>2)</sup>, Muhammad Junaedi<sup>3)</sup>, Kamaria<sup>4)</sup>, Musda Firman<sup>5)</sup>, Wahyuddin<sup>6)</sup>, Elihami<sup>7)</sup>

<sup>1)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Enrekang (Penulis 1) \* email: [Handayanisura7@gmail.com](mailto:Handayanisura7@gmail.com)

<sup>2)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Enrekang (Penulis 2) email: [mulyadibk@gmail.com](mailto:mulyadibk@gmail.com)

<sup>3)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Enrekang (Penulis 3) email: [tommuanemandar@gmail.com](mailto:tommuanemandar@gmail.com)

<sup>4,5,6,7)</sup>Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Enrekang

#### **Abstract**

*Human social life cannot be separated from interactions with each other. The development of social interactions will increase with age. Improving behavior in children really depends on the family. The family has an important role in teaching children and daughters how to behave properly and correctly, but if the family environment is not involved in an individual's social development, it will have an unfavorable impact, one of which is bullying. Bullying is carried out by a certain person or group to hurt someone physically or psychologically and make the victim traumatized and depressed. In this activity we try to participate in preventing bullying among students at SMK 1 Enrekang. The school environment is an environment that is very vulnerable to bullying behavior, so we carry out activities to provide education to students about the impact of bullying. In this activity we also play games that teach how to work together, tolerate and respect each other.*

**Keywords:** *Bullying, Social, Interaction, Elementary School*

#### **Abstrak**

Kehidupan sosial manusia tidak terlepas dari interaksi satu sama lain. Perkembangan interaksi sosial akan meningkat seiring bertambahnya usia. Peningkatan perilaku pada anak sangat bergantung pada keluarga. Keluarga mempunyai peranan penting dalam mengajarkan cara berperilaku yang baik dan benar kepada putra putrinya, tetapi jika lingkungan keluarga tidak ikut terlibat dalam perkembangan sosial individu, akan berdampak sesuatu yang kurang baik, salah satunya bullying. Bullying ini dilakukan seseorang atau kelompok tertentu untuk menyakiti seseorang melalui fisik atau psikologis dan membuat korban trauma dan tertekan. Dalam kegiatan ini kami berusaha untuk berpartisipasi dalam memberikan edukasi dampak dari bullying di SMK 1 Enrekang. Lingkungan Sekolah merupakan lingkungan yang sangat rentan

terhadap perilaku bullying, sehingga kami melakukan kegiatan dengan memberikan edukasi kepada siswa dampak dari bullying. Dalam kegiatan ini kami juga melakukan permainan yang memberikan pembelajaran bagaimana bekerja sama, toleransi dan menghargai terhadap sesamanya.

**Kata kunci :** Bullying, Sosial, Interaksi, Sekolah Dasar

## 1. PENDAHULUAN

Manusia dalam kehidupan sosial mempunyai beberapa fase. Saat masih kecil, seorang anak akan tumbuh dan berkembang di dalam lingkungan keluarga. Pertama kali anak berinteraksi yaitu dengan orang tua atau keluarga terdekat. Orang tua akan menanamkan nilai-nilai perilaku pada anaknya di tahap ini.

Seorang anak akan tumbuh dan berkembang menjadi dewasa atau remaja dan akan berinteraksi dengan lingkungan yang lebih besar yaitu masyarakat sekitar. Perilaku remaja juga akan meningkat dan akan menyesuaikan usianya dan akan sering berkomunikasi dengan teman-teman seusianya. Komunikasi ini secara langsung akan meningkatkan perilaku sosial diusia remaja.

Dalam berperilaku sosial ini sifat perilaku anak-anak sangat tergantung dari perilaku yang ditanamkan pada keluarga mereka yaitu dari orang tua, baik dan buruknya perilaku juga tergantung dari apa yang diajarkan keluarga tersebut. Pada tahap ini, anak-anak akan belajar berperilaku dari apa yang diajarkan orang tuanya disaat masih kecil. Apabila perilaku yang diajarkan disaat masih kecil kurang terserap dengan baik maka akan menimbulkan perkembangan psikologi serta perilakunya kurang baik. Salah satu pengaruhnya yaitu banyak anak muda yang berperilaku diluar batas kenormalan seperti kenakalan remaja atau perilaku yang tidak baik lainnya, contohnya bullying.

Tindakan bullying ini sudah banyak dilakukan oleh remaja-remaja di lingkungan sekolah. Bullying ini dilakukan seseorang atau kelompok tertentu untuk menyakiti seseorang melalui fisik atau psikologis dan membuat korban trauma dan tertekan (Sejiwa, 2008). Remaja atau anak-anak yang melakukan tindakan ini tidak mengenal jenis kelamin atau umur.

Korban bullying banyak yang mengalami masalah kesehatan termasuk gangguan fisik atau mental. Resiko lain yang dikhawatirkan dan sangat merugikan remaja atau anak yaitu masalah mental yang meliputi masalah depresi, kesehatan fisik (ketegangan otot, sakit perut dan lain-lain), kegelisahan yang selalu menghantui, serta rasa tidak nyaman ketika ke sekolah atau tempat umum dan akan mempengaruhi prestasi di sekolah dan perilaku mereka di masyarakat.

Salah satu contoh korban bullying dari Denpasar, Bali seorang anak berusia 15 tahun, yang mengalami kasus langka dan mungkin mempunyai sifat kekerasan, Karena anak tersebut sudah mempunyai dendam terhadap pelaku dan melakukan tindakan nekat yaitu membunuh teman sendiri. Anak tersebut mengatakan sejak kelas satu SMP sering dijadikan target bullying. Atas perbuatannya itu dijerat Pasal 80 ayat 3 Undang-Undang Nomor 35 tahun 2014 tentang Perlindungan Anak, serta KUHP Pasal 340, 338 dan 351, pelaku masih dibawah umur. Belum kasus yang sering kita liat d media sosial.

Untuk itu melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini kami berusaha untuk memebrikan edukasi sekaligus membantu para generasi muda khususnya para remaja dengan mengadakan sosialisasi mengenai Pencegahan dan Bullying di era Millenial. Dimana kami memberikan edukasi penggambaran terhadap terkait mengenai bullying, dampak saja yang didapat oleh pelaku maupun korban dan

bagaimana cara pencegahannya jika terjadi bullying tersebut. Kegiatan ini dilaksanakan di SMK 1 Enrekang n insya Allah akan berlanjut ke sekolah-sekolah SMA di kabupaten Enrekang. Kegiatan ini dilaksanakan pada selama 2 bulan di SMK 1 Enrekang. Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi para siswa-siswi dan mengurangi tindakan bullying di lingkungan sekolah.

## 2. METODE PENERAPAN

Kegiatan dilaksanakan dengan beberapa metode yang mudah dipahami dan diikuti siswa di sekolah. Metode ini untuk memberikan pemahaman secara langsung tentang bagaimana dampak dari bullying, bentuk apa saja yang dikatakan bullying, cara apa saja untuk mengatasi bullying yang sering diserap lebih cepat oleh anak-anak terutama di era tekonologi saat ini. Metode yang dilakkan salah satunya permainan kerja sama tim yang saling mendukung satu sama lain dengan menjunjung tinggi nilai sportifitas.

Metode pelaksanaan sosialisasi anti-bullying di sekolah meliputi beberapa pendekatan.

Beberapa metode yang umum digunakan antara lain:

- a. **Penyuluhan dan Dialog Interaktif.** Metode ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang bahaya bullying, dampaknya, dan sikap pencegahan terhadap bullying.
- b. **Metode Ceramah.** Sosialisasi dilakukan melalui metode ceramah untuk membuat peserta lebih memahami tentang pengertian, dampak, jenis, dan bahaya bullying
- c. **Diskusi Kelompok.** Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan model penyuluhan dan diskusi kelompok agar siswa dapat aktif dalam berdiskusi dan memahami bahwa bullying adalah tindakan yang salah.
- d. **Bimbingan kelompok** adalah layanan bimbingan yang dilaksanakan dalam suatu kelompok dengan memanfaatkan dinamika kelompok sehingga anggota dapat mengembangkan potensi diri sekaligus memperoleh manfaat dari pembahasan topik masalah, dan masalah yang dibahas dalam sesi ini adalah dampak dari bullying.

Melalui berbagai metode ini, diharapkan siswa dapat memahami bahaya bullying, mengenali tindakan bullying, dan terlibat dalam mencegah serta mengatasi kasus bullying di lingkungan sekolah.

Kegiatan dilaksanakan dengan beberapa metode yang mudah dipahami dan diikuti siswa- siswi sekolah. Metode ini untuk memberikan pemahaman secara langsung tentang bagaimana dampak dari bullying, bentuk apa saja yang dikatakan bullying, cara apa saja untuk mengatasi bullying yang sering diserap lebih cepat oleh anak-anak terutama di era tekonologi saat ini. Metode yang dilakkan salah satunya permainan kerja sama tim yang saling mendukung satu sama lain dengan menjunjung tinggi nilai sportifitas.

## 3. HASIL DAN KETERCAPAIAN SASARAN

Sosialisasi anti-bullying di sekolah dasar dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa tentang bahaya bullying beserta dampaknya, serta menciptakan kesadaran dan partisipasi seluruh warga sekolah

dalam mencegah tindakan bullying. Sosialisasi ini melibatkan berbagai pihak, seperti komite sekolah, dewan guru, siswa, dan anggota pengabdian. Materi yang disampaikan mencakup pengertian bullying, penyebab terjadinya, dampaknya, serta sikap pencegahan terhadap bullying. Metode yang digunakan antara lain adalah model bimbingan kelompok dan diskusi kelompok untuk meningkatkan pemahaman dan kesadaran siswa terhadap tindakan bullying.

Dari hasil sosialisasi ini, diharapkan siswa memahami pentingnya menghindari perilaku bullying, peduli terhadap lingkungan, dan menumbuhkan kesadaran akan perlunya menghormati sesama. Selain itu, melalui sosialisasi ini, diharapkan dapat mengurangi kasus bullying di lingkungan sekolah dan masyarakat serta menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan nyaman bagi seluruh siswa.

Sosialisasi dilaksanakan di SMK 1 Enrekang dengan memberikan gambaran atau penjelasan untuk mempresentasikan mengenai bullying. Sosialisasi ini memiliki tujuan seperti yang dijelaskan diatas untuk mencegah terjadi bullying, karena pada saat ini banyak sekali kejadian hal ini di lingkungan sekitar yang tidak bisa dicegah. Pengaruh dari lingkungan yang sering sekali menjadi faktor utama dalam pembentukan karakter seseorang untuk melakukan bullying, terkadang dorongan dari pengaruh teknologi yang semakin berkembang dengan pesat menjadi pendukung yang cukup tinggi.

Teknologi yang semakin pesat ini tidak bisa dihindarkan, karena hal tersebut sebagai kebutuhan. Hal ini menjadikan seseorang terutama anak-anak lebih mudah mendapatkan sesuatu didalamnya, seperti tontonan yang mereka dapatkan atau informasi yang mereka dapat menjadi hal yang sering ditiru terutama oleh para remaja. Kegiatan Sosialisasi Pencegahan Bullying ini diadakan untuk mengurangi dan mengantisipasi permasalahan yang sering terjadi. Bullying sendiri sangat rentan bagi psikologi seseorang terutama para remaja. Dampak yang ditimbulkan pun sangat mengkhawatirkan, sehingga mengancam diri si korban. Dalam hal ini kami memberikan informasi kepada siswa/i SMK 1 terhadap bullying, dimana makin hari kasus bullying semakin meningkat.

Kami memberikan dorongan semangat motivasi kepada siswa untuk tidak melakukan bullying kepada temannya atau orang lain yang dapat membahayakan dirinya maupun orang lain. Salah satu cara yang kami lakukan adalah melakukan kegiatan yang bersifat kerja sama tim dan toleransi yang saling koordinasi terhadap setiap teman-teman mereka. Kegiatan yang dilakukan sebuah permainan yang membentuk karakter siswa/i untuk bekerja sama, sportif dan saling menghargai satu sama lain.

Dengan kegiatan ini terbentuklah karakter siswa/i ini menjadi lebih baik, tidak lagi ada kesenjangan diantara mereka dan belajar untuk menghargai satu sama lain. Dalam kegiatan ini kami berusaha untuk menciptakan keselarasan dan semangat yang penuh untuk mewujudkan suatu hal yang bisa menjadi suatu prestasi yang membanggakan.

#### **4. KESIMPULAN**

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan suatu gagasan motivasi kepada masyarakat terutama siswa terhadap pencegahan bullying, karena bullying ini merusak moral sikap yang berada di sekolah maupun lingkungan keluarga. Pencegahan yang dilakukan bukan hanya karena ada kejadian tapi sebelum terjadi sudah mulai dicegah dari segala pihak yang berperan kepada karakter seorang anak. Untuk itu kami melakukan upaya hal tersebut untuk terhindar dari diskriminasi yang berdampak pada diri seseorang. Dalam kegiatan ini kami juga melakukan permainan yang memberikan pembelajaran bagaimana bekerja sama, toleransidan menghargai terhadap sesamanya.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Melalui kegiatan ini kami ucapkan terimakasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Muhammadiyah Enrekang, dan juga kepada seluruh staff SMK 1 Enrekang yang telah mengizinkan kami melaksanakan kegiatan pengabdian, mengenai dampak bullying. Ucapan terimakasih kepada seluruh siswa yang mengikuti kegiatan yang telah kami lakukan mulai dari kami datang hingga acara kami selesai dengan baik.

## 5. REFERENSI

- Izzalqurny, T. R., A. Ilmia, dan A. Mufidah. 2022. Pemanfaatan dan pengolahan potensi buah jeruk untuk Komisi Perlindungan Anak Indonesia. (2016). Rincian Data Kasus Berdasarkan Klaster Perlindungan Anak, 2011-2016 [Tabel Ilustrasi KPAI Juli 17, 2016]. Retrieved from <http://bankdata.kpai.go.id/tabulasi-data/data-kasus-per-tahun/rincian-data-kasus-berdasarkan-klaster-perlindungan-anak-2011-2016>.
- Rahman, A. F. S., Sriwahyuni, W., Hakim, A. R., Azhar, F., Cahyani, M. O., Elyunandri, H. P., ... & Latif, A. (2021). Sosialisasi Pencegahan Tindakan Bullying Di Sekolah Dasar Negeri 020 Balikpapan Utara. *JMM-Jurnal Masyarakat Merdeka*.
- Rosen, L.H, deOrnellas, K &Scott, S.R (2017). *Bullying in School: Perspective from School Staff, Students, and parents*. Texas: Spring